

Gambaran gangguan pendengaran pada penyelam TNI Angkatan Laut = Description of the hearing disorder Navy divers

Wahyu kristianto, author

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/bo/uiibo/detail.jsp?id=20308723&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kegiatan menyelam dapat menyebabkan gangguan pada pendengaran. Penyelam TNI AL berisiko mengalami gangguan pendengaran akibat barotrauma pada telinga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran gangguan pendengaran pada 50 orang penyelam TNI AL Armada RI Kawasan Barat sebagai sampel. Data didapatkan dengan tes rinne, weber, dan schwabach menggunakan garputala frekuensi 512 Hz untuk menentukan jenis gangguan sensorik atau konduktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 42% responden mengalami gangguan pendengaran, terdapat 40% tuli sensorik dan 2% tuli konduktif. Program pendidikan dan latihan tentang standar prosedur penyelaman yang tepat perlu dirancang untuk mencegah terjadinya gangguan pendengaran akibat penyelaman.

<hr>

ABSTRACT

Diving activity may caused hearing loss. Indonesian Navy divers have risked to undergo hearing loss that caused by barotrauma in the ear. The objective of this study was to describe descriptive of hearing loss on 50 person Navy divers in the west district. The Rinne, Weber, and Schwabach tests that use a tuning fork 512 Hz were perform to identify conduction or sensoric deafness. These research shows that 42% have hearing loss, 40% sensoric deafness and 2% conductive deafness. The education programs and training about the progress right diving procedure standart should be designed prevent hearing loss caused by diving.